

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan merupakan masalah yang penting dalam sebuah keluarga terutama yang berhubungan dengan bayi dan anak. Mereka merupakan harta yang paling berharga sebagai titipan Tuhan yang Maha Esa, juga dikarenakan kondisinya yg mudah sekali terkena penyakit. Oleh karena itu bayi dan anak menjadi prioritas utama, yang harus dijaga kesehatannya. Karena anak merupakan generasi penerus bangsa (Wijaya, 2005).

Salah satu strategi pembangunan kesehatan Nasional untuk mewujudkan Indonesia sehat 2010 adalah menerapkan Pembangunan Nasional berwawasan kesehatan yang berarti setiap upaya program pembangunan harus mempunyai kontribusi positif terhadap terbentuknya lingkungan sehat dan perilaku yang sehat. Sebagai acuan pembangunan kesehatan mengacu kepada konsep “paradigma sehat” yaitu pembangunan kesehatan yang memberikan prioritas yang utama pada pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif secara menyeluruh terpadu dan berkesinambungan (Depkes RI, 2005).

Upaya yang dilakukan untuk menurunkan tingkat angka kesakitan, kecacatan, dan kematian dari infeksi penyakit menular maupun tidak menular adalah dengan cara pemberian imunisasi dengan meningkatkan kesadaran pada ibu bahwa pentingnya imunisasi terhadap anak. Pemerintah telah melaksanakan imunisasi pada tahun 1956 yang dimulai di pulau Jawa dengan vaksin cacar. Pada tahun 1972 Indonesia telah berhasil membasmi vaksin cacar. Bulan April 1974 Indonesia resmi dikatakan bebas cacar oleh WHO.

Pada dasarnya, setiap bayi yang dilahirkan sudah memperoleh kekebalan secara alami dari ibu yang melahirkannya, namun kekebalan itu tidak bertahan lama. Oleh karena itu, bayi dapat di imunisasi segera setelah lahir. Sebaiknya, bayi sudah diimunisasi secara lengkap sebelum tahun pertama kehidupan (Depkes RI, 2004).

Peran seorang ibu pada program imunisasi sangat penting karena ibu adalah orang yang paling dekat dengan anaknya. Demikian juga tentang pengetahuan ibu terhadap imunisasi. Pengetahuan ibu akan mempengaruhi kepatuhan pemberian imunisasi dasar bayi. Masalah tentang pemahaman dan pengertian ibu terhadap imunisasi tidak menjadi masalah untuk dilaksanakannya imunisasi, jika ada yg melakukan penyuluhan bagi para ibu (Ali, 2002).

Selain pengetahuan, status sosial ekonomi juga mempengaruhi pemberian imunisasi terhadap anak. Status ekonomi sosial di pengaruhi oleh pekerjaan, pendapatan keluarga, daerah tempat tinggal dan kebiasaan hidup (Noor, 2000).

Tahun 1977 ditentukan sebagai fase persiapan Pengembangan Program Imunisasi (PPI) dalam rangka pencegahan/penularan terhadap Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) yaitu Tuberkulosis, Difteri, Pertusis, Campak, Polio serta Hepatitis B (Depkes RI,2005).

Berdasarkan data Departemen Kesehatan Republik Indonesia PD3I tahun 2009 , target yang dicapai sebesar 90% untuk Sumatera Utara HB0 (48,5%), BCG (68,3%), polio1 (91,2%), polio2 (86,9%), polio3 (85,0%), polio4 (82,0%), DPT-HB (88,4%), DPT HB2 (85,6%), DPT HB3 (82,9%), campak (81,6%) (Depkes RI,2009).

Untuk data cakupan imunisasi di Dinas Kesehatan kota Medan tahun 2008 yakni : BCG sebesar 95,88%, DPT sebesar 98,91%, DPT3 92,36%, Polio 92,63%, campak 94,18% dan hepatitis B 59,47% (Profil dinas kesehatan Kota Medan 2009).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah Bagaimana gambaran pengetahuan ibu terhadap imunisasi anak di Puskesmas Padang Bulan Medan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu terhadap pemberian imunisasi pada anak di Puskesmas Padang bulan pada tahun 2012.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu terhadap imunisasi anak berdasarkan tingkat pendidikan.
2. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu terhadap imunisasi anak berdasarkan kelompok umur ibu.
3. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu terhadap imunisasi anak berdasarkan jumlah anak.
4. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu terhadap imunisasi anak berdasarkan umur anak.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

- 1 menambah pengetahuan ibu terhadap imunisasi anak di Puskesmas Padang Bulan pada tahun 2012.
- 2 Sebagai bahan masukan terhadap Puskesmas Padang Bulan tentang Pemberian imunisasi kepada anak dan juga melihat program keberhasilan imunisasi yang diberikan di Puskesmas Padang Bulan.